

## ABSTRAKT

**Risianti, Rika. 2013. Die Effektivität der Anwendung von der "Quartett-Karte" bei der Adjektivdeklinaton. Bandung. Abschlussarbeit. Deutschabteilung. FPBS. UPI**

Beim Erlernen der deutschen Sprache geraten die Schüler oft in Schwierigkeiten bei der Beherrschung der Grammatik, weil es zwischen der deutschen und der indonesischen Grammatik Unterschiede gibt. Diese Unterschiede sind unter anderem bei der Anwendung der Adjektive als Attribut zu finden. Außer diesen gramatischen Unterschieden gibt es auch andere Faktoren, die die Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Adjektivdeklinaton beeinflussen könnten, nämlich die Anwendung von unpassender Lehrmethode oder unpassenden Lernmedien. Aus den obengenannten Problemen interessiert sich die Verfasserin dafür, eine Untersuchung mit dem Titel "Die Effektivität der Anwendung von der 'Quartett-Karte' bei der Adjektivdeklinaton" durchzuführen. Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Fähigkeit der Schüler bei der Adjektivdeklinaton vor und nach der Anwendung des Spiels "Quartett-Karte" herauszufinden und die Effektivität der Anwendung von der "Quartett-Karte" bei der Adjektivdeklinaton zu erfahren. In dieser Untersuchung wurde die Quasi Experimentmethode mit "one group pretest-posttest design" verwendet. Die Population in dieser Untersuchung waren alle Schüler von der Klasse XI SMAN 19 Bandung, die Deutsch lernen und als Probanden wurden 30 Schüler von der Klasse XI IPA genommen. Die Daten dieser Untersuchung wurden vom schriftlichen Test genommen. Um den Unterschied zwischen der durchschnittlichen Note im Pretest und im Posttest zu erfahren, wurde die T-Probe benutzt. Die Datenanalyse zeigt, dass die durchschnittliche Note im Pretest 46,67 und im Posttest 72,16 ist. Nach der Berechnung durch die T-Probe stellt sich heraus, dass  $t_{\text{Rechnung}}$  mit dem Wert 39,11 und  $t_{\text{Tabelle}}$  mit dem Wert 1,70 ist. Dies bedeutet, dass die Anwendung des Spiels 'Quartett-Karte' zur Steigerung der Fähigkeit der Schüler bei der Adjektivdeklinaton effektiv ist. Aus den obengenannten Untersuchungsergebnissen schlägt die Verfasserin den Deutschlehrern vor, dieses Spiel als Lernmedium beim Unterrichten der Adjektivdeklinaton zu benutzen. Außerdem sollten die Schüler die Adjektivdeklinaton mehr üben.

## ABSTRAK

**Ristianti, Rika. 2013. Efektivitas Penggunaan Kartu Kwartet dalam Pembentukan *Adjektivdeklination*. Bandung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. FPBS. UPI**

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, yang menjadi kendala pada awal pembelajaran adalah penguasaan tata bahasa. Adanya perbedaan antara struktur bahasa Indonesia dan struktur bahasa Jerman diduga menjadi penyebabnya, salah satunya adalah penggunaan adjektiva sebagai atribut. Rumitnya aturan serta perbedaan-perbedaan yang ada diduga sebagai salah satu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membentuk *Adjektivdeklination*. Selain itu, cara penyampaian materi yang kurang variatif, atau penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membentuk *Adjektivdeklination*. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Kartu Kwartet dalam Pembentukan *Adjektivdeklination*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membentuk *Adjektivdeklination* sebelum dan sesudah penerapan permainan Kartu Kwartet dan efektivitas penggunaan kartu kwartet dalam pembentukan *Adjektivdeklination*. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan pola *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 19 Bandung yang mempelajari bahasa Jerman dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 19 Bandung yang berjumlah 28 siswa. Data untuk penelitian ini diperoleh dari tes tertulis. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *Pretest* 46,67 dan nilai rata-rata *Posttest* 72,16. Berdasarkan hasil penghitungan dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 39,11 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70. Hal ini menunjukkan bahwa permainan kartu kwartet efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam pembentukan *Adjektivdeklination*. Berdasarkan hasil penelitian permainan kartu kwartet dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran *Adjektivdeklination*. Selain itu, sebaiknya siswa banyak berlatih soal mengenai pembentukan *Adjektivdeklination* secara mandiri.